

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam dunia persaingan bisnis hiburan sangat rentan akan perkembangan zaman. Terlebih lagi dalam dunia bisnis bioskop di tanah air. Bioskop telah lama menjamur di Indonesia mulai dari sebuah rumah yang mendirikan bioskop bisu sampai saat ini sebuah bioskop pun dapat memberikan hiburan selain memanjakan indra mata, yaitu bioskop dengan fasilitas 4DX.

Dahulu Indonesia mengenal gedung bioskop memiliki bangunan sendiri yang khas dan menarik perhatian di masanya yang disebut juga dengan *independent*. Kini tak banyak lagi bioskop-bioskop *independent* di Indonesia yang dapat mempertahankan eksistensinya, terlebih lagi di Jakarta yang notabene pembangunan sangat berjalan dengan cepat. Jika bioskop *independent* tak mampu memberikan pelayanan yang terbaru otomatis bioskop tersebut akan segera gulung tikar.

Buaran *Theatre* adalah bioskop *independent* yang saat ini masih eksis di Ibu Kota Jakarta, yaitu tepatnya di Jl. Buaran Indah Raya No. 1-2, Klender Duren Sawit Jakarta Timur. Bioskop ini mampu bertahan dari maraknya bioskop *cineplex* yang menjamur di dalam mal. Jika bioskop ini tidak berbenah, sudah dapat dipastikan bahwa bioskop ini akan segera gulung tikar mengikuti jejak bioskop-bioskop *independent* lainnya. Dengan itu perencanaan dan perancangan interior yang mengangkat bioskop *independent* ini dapat membuat citra yang baru di mata masyarakat. Selain kembalinya sebagai bioskop yang dapat mengikuti perkembangan zaman, pada perancangan ini dapat memberikan ruang lebih kepada praktisi-praktisi film maupun sineas muda untuk dapat *sharing* ilmu yang tidak diberikan oleh bioskop-bioskop lainnya. Bertujuan untuk saling membangun memperbaiki kualitas perfilman Indonesia.

## B. Saran

1. Hasil perancangan interior bioskop Buaran *Theatre* ini diharapkan mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada.
2. Perancangan ini dapat bermanfaat bagi masyarakat akan informasi tentang pentingnya menjaga dan melestarikan nilai dari sebuah bangunan bersejarah.
3. Hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior khususnya dapat memacu imajinasi yang selama ini terkurung di dalam dirinya.

Berani mengambil keputusan namun tetap bijak



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Appleton, I. (1996). *Buildings for the Performing Arts*. Oxford, United Kingdom: Taylor & Francis Ltd.
- Ham, R. (1987). *Theatres: Planning Guidance for Design and Adaptation*. Virginia: Architectural Press.
- Neufret, E. (2003). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Purwandari, R., & Qoni'ah. (2012). *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Familia.

### Website

- <http://digitalmediaservices.wordpress.com/>. (2017, November 5).
- [http://drhart.ucoz.com/index/imax\\_digital\\_3d/0-161](http://drhart.ucoz.com/index/imax_digital_3d/0-161). (2017, November 5).
- <http://en.wikipedia.org/wiki/Cinematograph>. (2017, October 6).
- <http://www.filmindonesia.org>. (2017, October 9).
- <http://www.independentcinemaoffice.org.uk>. (2017, October 7).
- <http://www.kbbi.web.id>. (2017, October 6).
- <http://www.wikipedia.org/wiki/bioskop>. (2017, October 15).
- <https://www.nngroup.com/articles/design-thinking/>. (2017, November 3).
- <https://www.dolby.com/us/en/technologies/dolby-atmos/dolby-atmos-specifications.pdf> (2018, Juni 13).
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar\\_mineral](https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_mineral). (2018, Juni 14).